

PENGARUH NET PROFIT MARGIN DAN TOTAL ASSETS TURNOVER TERHADAP PERTUMBUHAN LABA (SUBSEKTOR INDUSTRI SEMEN), TBK PERIODE TAHUN 2017 - 2021

Ria Nudrotun Nufus¹, Muninghar²

^{1,2}Universitas Wijaya Putra Surabaya

e-mail: ¹ rianudrotunn@gmail.com

***Abstract:** This study aims to analyze and test the Effect of Net Profit Margin and Total Assets Turnover on Profit Growth. The population in this study are all cement industry sub-sector companies in 2017- 2021, totaling 8 companies. The sampling technique used purposive sampling method, so as to get a sample of 6 companies. Data analysis was performed using multiple linear regression analysis with the help of SPSS version 26. Based on the results of the study, it can be concluded that Net Profit Margin has a significant effect on Profit Growth. Total Assets Turnover has a significant effect on Profit Growth. Thus, simultaneously Net Profit Margin and Total Assets Turnover affect Profit Growth.*

***Keywords:** Net Profit Margin, Total Assets Turnover, Profit Growth*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan menguji Pengaruh Net Profit Margin dan Total Assets Turnover terhadap Pertumbuhan Laba. Populasi pada penelitian ini adalah semua perusahaan sub sektor industri semen tahun 2017-2021 yang berjumlah 8 perusahaan. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling, sehingga mendapatkan sampel sebanyak 6 perusahaan. Analisis data yang dilakukan menggunakan analisis regresi linier berganda dengan bantuan SPSS versi 26. Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa Net Profit Margin berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba. Total Assets Turnover berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba. Sehingga, secara simultan Net Profit Margin dan Total Assets Turnover berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba.

Kata Kunci: Net Profit Margin, Total Assets Turnover, Pertumbuhan Laba

PENDAHULUAN

Saat ini, di Indonesia persaingan ekonomi terjadi secara kompetitif. Banyak sebuah Perusahaan saling bersaing untuk mengembangkan kualitas produk maupun nilai perusahaan agar tetap berkembang. Salah satunya, yaitu perusahaan Industri Semen. Sehingga, produsen semen di Indonesia bersaing untuk menciptakan produk dengan kualitas yang terbaik untuk memenuhi kebutuhan para konsumen.

Industri semen memiliki peran penting dalam pembangunan infrastruktur di Indonesia, sehingga kapasitas produksi semen di Indonesia cukup tinggi. Industri semen juga memberikan manfaat yang besar bagi pembangunan dan pertumbuhan ekonomi. Oleh karena itu, suatu perusahaan tentunya selalu memiliki tujuan agar berkembang. Berkembang yang dimaksud adalah dari segi pertumbuhan laba. Tujuannya ialah untuk meningkatkan nilai perusahaan dengan selalu berusaha untuk meningkatkan laba.

Laba perusahaan diharapkan mengalami peningkatan setiap periodenya. Dengan adanya pertumbuhan laba maka kondisi kinerja keuangan maupun ekonomi perusahaan

akan terlihat baik. Oleh karena itu, laba merupakan sangatlah penting dalam manajemen perusahaan. Pertumbuhan laba menurut (Widiyanti, 2019) “Pertumbuhan laba adalah perubahan pada laporan keuangan per-tahun.” Untuk mengetahui adanya pertumbuhan laba, maka tentunya perusahaan selalu memperhatikan kondisi kinerja keuangan perusahaan. Hal tersebut, dapat diketahui dengan cara menghitung dengan beberapa rasio keuangan dalam laporan keuangan

Dalam penelitian ini, menggunakan rasio profitabilitas yaitu *Net Profit Margin* (NPM). *Net Profit Margin* (NPM) adalah rasio perbandingan antara pendapatan bersih dan penjualan bersih. Sedangkan, rasio Aktivitas yang digunakan adalah *Total Assets Turnover* (TATO). *Total Assets Turnover* adalah rasio yang mengindikasikan efektivitas suatu perusahaan dalam mengelola asetnya untuk menghasilkan pendapatan.

Mengutip laporan keuangan yang disampaikan ke Bursa Efek Indonesia (BEI), membukukan laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk naik 16,72 persen pada 2020. Akan tetapi, pendapatan perseroan turun 12,87 persen pada tahun 2021 (Liputan6.com)

Penelitian terkait Pengaruh Net Profit Margin terhadap Pertumbuhan Laba pernah dilakukan oleh Indaryati Innaet al. (2020) menunjukkan bahwa Net Profit Margin berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Hasil tersebut berbeda dengan penelitian oleh Estininghadi Shinta (2019) menunjukkan bahwa Net Profit Margin tidak berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba Penelitian terkait Pengaruh Total Assets Turnover terhadap Pertumbuhan Laba pernah dilakukan oleh Azani Naufal (2022) menunjukkan bahwa *Total Assets Turnover* berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Hasil tersebut berbeda dengan penelitian oleh Dewi Kumala & Samrotun Chomsatun (2020) menunjukkan bahwa *Total Assets Turnover* tidak berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba.

Tujuan penelitian ini untuk menganalisis dan menguji pengaruh Net Profit Margin dan Total Assets Turnover terhadap Pertumbuhan Laba

TINJAUAN PUSTAKA

Pertumbuhan Laba

Menurut Apionita dan Kasmawati (2020), arti dari pertumbuhan laba adalah sebagai berikut, “Pertumbuhan laba menunjukkan persentase kenaikan laba yang dapat dihasilkan perusahaan dalam bentuk laba bersih”. Pertumbuhan Laba dapat dihitung dengan rumus :

$$\text{Pertumbuhan Laba} = \frac{\text{Laba Bersih Tahunt} - \text{Laba Bersih Tahunt-1}}{\text{Laba Bersih Tahunt-1}}$$

Net Profit Margin

Menurut Harjito & Martono (2018) *Net Profit Margin* (NPM) merupakan keuntungan penjualan setelah menghitung seluruh biaya dan pajak penghasilan. Net Profit Margin dapat dihitung dengan rumus :

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih setelah pajak}}{\text{Penjualan}}$$

Total Assets Turnover

Menurut Syamsudin dalam Azizah (2018) *Total Assets Turnover* ialah perbandingan antara penjualan dengan total aktiva suatu perusahaan dimana rasio ini menggambarkan kecepatan perputarannya total aktiva dalam satu periode tertentu. Total

Assets Turnover dapat dihitung dengan rumus :

$$\text{Total Assets Turnover} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}}$$

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah analisis kuantitatif. Menurut Sugiyono (2018) Data kuantitatif yang merupakan metode penelitian berlandaskan data konkrit. Data penelitian berupa angka yang diukur menggunakan statistik sebagai alat uji penghitungan, yaitu SPSS 26. Data tersebut di peroleh dari www.idx.co.id. Populasi dalam penelitian ini ialah seluruh perusahaan industri semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2021 yaitu sejumlah 8 perusahaan. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode purposive sampling, dan diperoleh sampel pada penelitian ini sebanyak 6 perusahaan. Adapun kriteria tersebut adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan industri semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2017 – 2021
2. Perusahaan Industri semen yang menerbitkan Laporan Keuangan secara lengkap selama periode 2017 – 2021

Teknik analisis yang digunakan adalah Analisis Regresi linear berganda, dimana sebuah variabel terikat (variabel Y) dihubungkan dengan dua atau lebih variabel bebas (variabel X). Secara umum, bentuk persamaan garis regresinya adalah :

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan :

Y = Pertumbuhan Laba

A = Konstanta

B = Koefisien regresi

X1 = *Net Profit Margin*

X2 = *Total Assets Turnover*

E = Variabel Pengganggu (Residual) atau *Standart error*

HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk mengetahui informasi karakteristik dari variabel yang digunakan dalam penelitian. Berikut adalah uji statistik deskriptif pada masing-masing variabel:

Tabel 1. Uji Deskriptif

| <i>Descriptive Statistics</i> | | | | | |
|-------------------------------|----|----------------|----------------|-------------|-----------------------|
| | N | <i>Minimum</i> | <i>Maximum</i> | <i>Mean</i> | <i>Std. Deviation</i> |
| NPM | 30 | ,06 | 3,44 | ,5380 | ,83110 |
| TATO | 30 | ,05 | 1,06 | ,5447 | ,24187 |
| PertumbuhanLaba | 30 | ,12 | 842,36 | 174,8837 | 272,99298 |
| Valid N (listwise) | 30 | | | | |

Sumber : Output SPSS 26 (2023)

Tabel uji statistik diatas diolah menggunakan SPSS 26 dengan N sebanyak 30 dalam kurun waktu 2017-2021 dapat dijelaskan sebagai berikut :

- a. Hasil perhitungan Pertumbuhan Laba dengan N sebesar 30 dalam periode 2017-2021 mempunyai nilai Minimum sebesar 0,12, nilai Maximum sebesar 842,36, dan

- rata rata atau Mean sebesar 174,8837. Jadi, standart deviation sebesar 272,99298 49
- b. Hasil perhitungan Net Profit Margin dengan N sebesar 30 dalam periode 2017- 2021 memiliki nilai Minimum sebesar 0,06, nilai Maximum sebesar 3,44 dan rata rata atau Mean sebesar 0,5380. Jadi, standart deviation sebesar 0,83110
 - c. Hasil Perhitungan Total Assets Turnover dengan N sebesar 30 dalam periode 2017- 2021 memiliki nilai Minimum sebesar 0,05, nilai Maximum sebesar 1,06 dan ratarata atau Mean sebesar 0,5447. Jadi, standart deviation sebesar 0,24187

Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan tes Kolmogorov Smirnov yang hasilnya didapatkan sebagai berikut:

**Tabel 2. Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

| | | Unstandardized Residual |
|----------------------------------|----------------|-------------------------|
| N | | 30 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | ,0000000 |
| | Std. Deviation | 93,85238458 |
| Most Extreme Differences | Absolute | ,097 |
| | Positive | ,091 |
| | Negative | -,097 |
| Test Statistic | | ,097 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | ,200 ^{c,d} |

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : Output SPSS 26, 2023

Hasil olah data uji normalitas pada tabel diatas menunjukkan bahwa pengaruh *Net Profit Margin* dan *Total Assets Turnover* terhadap Pertumbuhan Laba dengan nilai probabilitas >0,05 yaitu 0,200 menyatakan data berdistribusi normal.

Uji Multikolinieritas

Tabel 3. Uji Multikolinieritas

| Coefficients ^a | | | | | | | |
|---------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|-------------------------|-------|
| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. | Collinearity Statistics | |
| | B | Std. Error | Beta | | | Tolerance | VIF |
| 1 (Constant) | -303,430 | 49,739 | | -6,100 | ,000 | | |
| NPM | 303,460 | 22,430 | ,924 | 13,529 | ,000 | ,939 | 1,065 |
| TATO | 578,431 | 77,073 | ,512 | 7,505 | ,000 | ,939 | 1,065 |

a. Dependent Variable: PertumbuhanLaba

Sumber : Output SPSS 26 (2023)

Tabel diatas menunjukkan hasil VIF dari *Net Profit Margin* (X1) sebesar 1,065 < 10. VIF dari *Total Assets Turnover* (X2) sebesar 1,065 dimana hasil tersebut juga

kurang dari 10. Sehingga, data pada penelitian ini tidak memiliki multikolinieritas sebab semua variabel independen memiliki nilai VIF < 10, sesuai dengan Ghazali (2015) yang menunjukkan bahwa apabila $\geq 0,1$ dan VIF ≤ 10 tidak terjadi multikolinieritas.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4. Uji Heteroskedastisitas Coefficients^a

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|--------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 (Constant) | 16,415 | 31,100 | | ,528 | ,602 |
| NPM | 20,244 | 14,025 | ,269 | 1,443 | ,160 |
| TATO | 76,168 | 48,191 | ,295 | 1,581 | ,126 |

a. Dependent Variable: Abs_Res

Sumber : Output SPSS 26 (2023)

Berdasarkan tabel diatas, terlihat bahwa nilai signifikansi ketiga variabel independen lebih besar dari 0,05 dimana *Net Profit Margin* mempunyai nilai signifikansi $0,160 > 0,05$ dan *Total Assets Turnover* mempunyai nilai signifikansi $0,126 > 0,05$. Jadi, dapat disimpulkan semua variabel independen tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Tabel 5. Uji Autokorelasi Model Summary^b

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1 | ,939 ^a | ,882 | ,873 | 97,26631 | 1,614 |

a. Predictors: (Constant), TATO, NPM

b. Dependent Variable: PertumbuhanLaba

Sumber : Output SPSS 26 (2023)

Berdasarkan tabel diatas, bahwa nilai Durbin-Watson yang diperoleh sebesar 1,614 yang berarti termasuk pada kriteria kedua yaitu nilai DW berada diantara negatif 2 sampai 2, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi bebas dari masalah autokorelasi

Uji Regresi Linear Berganda

Hasil analisis pengujian statistik regresi linier berganda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

Tabel 6. Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

| Coefficients ^a | | | | | |
|---------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 (Constant) | -303,430 | 49,739 | | -6,100 | ,000 |
| NPM | 303,460 | 22,430 | ,924 | 13,529 | ,000 |
| TATO | 578,431 | 77,073 | ,512 | 7,505 | ,000 |

a. Dependent Variable: PertumbuhanLaba

Sumber : Output SPSS 26 (2023)

Dari tabel diatas maka diperoleh hasil regresi linier berganda sebagai berikut :

$$Y = -303,430 + 303,460X_1 + 578,431X_2$$

Penjelasan angka-angka dalam persamaan regresi di atas adalah sebagai berikut:

1. Nilai konstanta sebesar -303,430 mengartikan bahwa jika tidak terdapat variabel independen berupa Net Profit Margin dan Total Assets Turnover yang mempengaruhi Pertumbuhan Laba atau bernilai nol, maka Pertumbuhan Laba akan bernilai -303,430.
2. Nilai koefisien regresi Net Profit Margin sebesar 303,460 mengartikan bahwa jika Net Profit Margin naik sebesar satu satuan maka Pertumbuhan Laba akan meningkat sebesar 303,460 satuan dengan anggapan variabel lain bernilai tetap.
3. Nilai koefisien regresi Total Assets Turnover sebesar 578,431 mengartikan bahwa jika Total Assets Turnover naik sebesar satu satuan maka Pertumbuhan Laba akan meningkat sebesar 578,431 satuan dengan anggapan variabel lain bernilai tetap.

Uji t

Uji t adalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 7. Hasil Uji t
Coefficients^a**

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|--------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 (Constant) | -303,430 | 49,739 | | -6,100 | ,000 |
| NPM | 303,460 | 22,430 | ,924 | 13,529 | ,000 |
| TATO | 578,431 | 77,073 | ,512 | 7,505 | ,000 |

a. Dependent Variable: PertumbuhanLaba

Sumber : Output SPSS 26 (2023)

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh *Net Profit Margin* terhadap Pertumbuhan Laba Hasil uji t pada variabel independen *Net Profit Margin* menunjukkan bahwa nilai t hitung 13,529 > t tabel 2,051 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05 maka H1 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa *Net Profit Margin* berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba.
2. Pengaruh *Total Assets Turnover* terhadap Pertumbuhan Laba Hasil uji t pada variabel independen *Total Assets Turnover* menunjukkan bahwa nilai t hitung 7,505 > t tabel 2,051 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05 maka H2 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa *Total Assets Turnover* berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba.

Uji F

Uji F dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 8. Hasil Uji F
ANOVA^a**

| Model | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|--------------|----------------|----|-------------|---------|-------------------|
| 1 Regression | 1905790,053 | 2 | 952895,027 | 100,721 | .000 ^b |
| Residual | 255439,833 | 27 | 9460,735 | | |
| Total | 2161229,886 | 29 | | | |

a. Dependent Variable: PertumbuhanLaba

b. Predictors: (Constant), TATO, NPM

Sumber : Data Primer, diolah peneliti (2022)

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui pada variabel independen Net Profit Margin (NPM) dan Total Assets Turnover (TATO) menunjukkan bahwa nilai F hitung $100,721 > F$ tabel 3,35 dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ maka H3 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa secara bersama-sama Net Profit Margin dan Total Assets Turnover berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba.

Uji Koefisien Determinan

Hasil Uji Koefisien Determinan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 9. Koefisien Determinan
Model Summary**

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | ,939 ^a | ,882 | ,873 | 97,26631 |

a. Predictors: (Constant), TATO, NPM

b. Dependent Variable: PertumbuhanLaba

Sumber : Data Primer, diolah peneliti (2022)

Berdasarkan Tabel diatas, diperoleh hasil R Square sebesar 0,882. Hal ini menunjukkan bahwa sebesar 88% variabel dependen Pertumbuhan Laba pada perusahaan sektor industri semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mampu dijelaskan oleh variabel independen yaitu *Net Profit Margin* dan *Total Assets Turnover*. Sedangkan sisanya 12%, dijelaskan oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam pada penelitian ini. Angka R Square yang diperoleh sebesar 0,882 menunjukkan lebih mendekati angka 1, artinya kemampuan variabel independen dalam menerangkan variabel dependen sudah sangat kuat.

Pembahasan

1. Pengaruh Net Profit Margin terhadap Pertumbuhan Laba

Pengaruh *Net Profit Margin* terhadap pertumbuhan laba diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 13,529 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 2,051 ($13,529 > 2,051$) dan nilai signifikan sebesar 0,000 lebih kecil dari alpha 0,05 ($sig\ 0,000 < 0,05$) yang berarti H1 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa *Net Profit Margin* berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan industri semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021

Artinya, peningkatan *Net Profit Margin* bertambah disebabkan oleh bertambahnya penjualan lebih besar dari bertambahnya biaya sehingga akan menambah laba dimasa yang akan datang. Dapat disimpulkan, semakin tinggi *Net Profit Margin* menunjukkan bahwa semakin meningkat laba bersih yang dicapai perusahaan terhadap penjualan bersihnya.

2. Pengaruh Total Assets Turnover terhadap Pertumbuhan Laba

Pengaruh *Total Assets Turnover* terhadap Pertumbuhan Laba diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 7,505 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 2,051 ($7,505 > 2,051$) dan nilai signifikan sebesar 0,000 lebih kecil dari alpha 0,05 ($sig\ 0,000 < 0,05$) yang berarti H_2 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa *Total Assets Turnover* berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan industri semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021

Artinya, *Total Assets Turnover* berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba menunjukkan bahwa perusahaan sangat baik dan efisien dalam memanfaatkan keseluruhan aktivasnya yang mempengaruhi proses produksi akan penjualan dalam menghasilkan laba.

3. Pengaruh Net Profit Margin dan Total Assets Turnover terhadap Pertumbuhan Laba

Berdasarkan hasil penelitian Perusahaan Industri Semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2021 dengan melakukan pengujian SPSS berdasarkan Anova (Analysis Of Variance), diperoleh nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} ($100,721 > 3,35$) dengan tingkat signifikan sebesar 0,000 (lebih kecil dari 0,05), artinya H_1 ditolak dan H_2 diterima. Berdasarkan perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa *Net Profit Margin* dan *Total Assets Turnover* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan laba pada Perusahaan Industri Semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan dari penelitian mengenai *Net Profit Margin*, dan *Total Asset Turnover* terhadap Pertumbuhan Laba pada perusahaan industri semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2021 dengan sampel 6 perusahaan adalah sebagai berikut :

1. *Net Profit Margin* (NPM) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba pada perusahaan industri semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2021.
2. *Total Asset Turnover* (TATO) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba pada perusahaan industri semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021.
3. *Net Profit Margin* dan *Total Asset Turnover* (TATO) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba pada perusahaan industri semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2021.

Saran

Saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Adapun saran dari saya yang ingin disampaikan setelah melakukan penelitian pada perusahaan industri semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2021 adalah sebagai berikut :
2. Perusahaan diharapkan dapat meningkatkan penjualan, penjualan yang meningkat maka laba perusahaan semakin besar. Jika laba meningkat akan mempunyai daya Tarik investor dan dapat menjamin kelangsungan hidup perusahaan kedepan.
3. Perusahaan diharapkan memperhatikan dalam pengelolaan asset nya, aset yang meningkat akan mempermudah perusahaan dalam pengelolaan aset, jika perusahaan dapat memaksimalkan pengelolaan assetnya maka dapat meningkatkan

- penjualannya. Penjualan yang meningkat akan meningkatkan laba bersih nya. Dengan meningkatnya laba bersih perusahaan dapat mencapai tujuannya.
4. Perusahaan diharapkan meningkatkan laba bersih setiap tahunnya. Sehingga dengan meningkatkan laba bersih setiap tahunnya akan berpengaruh baik terhadap pertumbuhan laba. Pertumbuhan laba yang baik akan dapat berpengaruh baik bagi kesehatan keuangan perusahaan setiap tahunnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Apionita dan Kasmawati (2020). Pengaruh Account Receivable Turnover, Debt to Ratio, dan Dividend Payout Ratio terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Aneka Industri. Vol.8 No. 1
- Azani , Naufal , Ijtihad Jivat Rosidib , dan Auwalur Rochmahc. (2022). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI. *Jurnal Ilmiah Manajemen Ekonomi Akutansi*. Vol. 2 , No. 2.
- Cholifah , Heny Rahmatul dan Deny Yudiantoro (2022). Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Pendidikan Tambusai*. Vol. 6 No. 1 Hal: 1506-1520
- Dewi , Tien , Kartika Kumala , dan Yuli Chomsatu Samrotun (2020). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba. *Journal of Islamic Accounting Research*. Vol.3 Issue No.2.
- Estininghadi Shintia (2019). Pengaruh Current Ratio, Debt Equity Ratio, Total Assets Turnover dan Net Profit Margin terhadap Pertumbuhan Laba. *Jurnal Riset Akutansi dan Keuangan Dewantara*. Vol 2 No 1.
- Indaryani, Inna , Maryono , dan Agus Budi Santosa. (2022). Pengaruh Rasio Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Tahun 2019-2021. *Jurnal Akutansi Profesi*. Vol. 13 , No. 2. Hal:536
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Ghozali. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate SPSS 25*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Martono dan D. Agus Harjito (2018). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Ekonisia
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D (2nd ed.)*. Bandung: Alfabeta.
- Widiyanti. (2019). Pengaruh Net Profit Margin, Return On Assets Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan. *LQ-45*. Vol 7 (3): 545–54